PENINGKATAN EFISIENSI PRODUKSI AYAM BURAS MELALUI PENYEMPURNAAN SISTEM PRODUKSI DAN PEMASARAN PADA SENTRA PRODUKSIAYAM BURAS DESA KUMBAYAU SAWAHLUNTO [1]

Mirzah [2], Adrizal [2] dan Montesqrit [2]

Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Unand Limau Manis Padang 25163. Telp: 0751 72400, Fax. 0751 72400, e-mail :mirzah@ faterna.unand.ac.id

Abstrak

Kegiatan KKU bertujuan memotivasi civitas-academica dalam mendorong dan memacu menumbuh kembangkan budaya kewirausahaan di Universitas Andalas Padang, mempercepat terwujudnya calon-calon sarjana berjiwa kewirausahaan yang handal dan mandiri serta keterampilan dalam usaha ternak ayam buras, dan membantu peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah yang tergabung pada Kelompok Tani Karya Lestari, Mutiara Kumbayau dan PS. Sarana Unggas serta membantu usaha mitra dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan beberapa tahap yaitu: rekrutmen colon peserta, kuliah pembekalan, kegiatan aksi di lapangan, membuat rencana bisnis, modifikasi sistem produksi, dan seminar hasil kegiatan serta evaluasi terhadap semua tahapan kegiatan. Hasil dari rangkaian kegiatan KKU yang dilakukan oleh 10 orang mahasiswa Fakultas Peternakan dari berbagai program studi sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam menimbulkan jiwa kewirausahaan pada peserta. Peningkatan jiwa dan motivasi kewirausahaan ini dapat dilihat dari peningkatan nilai skor test tertulis semua peserta yaitu dari 37,27 menjadi 4,20 dan dari evaluasi dan wawancara yang dilakukan terdapat 5 orang dari peserta sangat berminat untuk membuat usaha serupa di daerah asal. Dari sisi mitra, dapat dibantu dalam sistem produksi seperti pembuatan mesin tetas dan formula ransum serta telah dibuatkannya bisnis plan untuk mitra tersebut.

Kata kunci: *kku, ayam buras,kewirausahaan, sistem produksi, pemasaran,*

PENDAHULUAN

Alumni Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan jumlah lebih kurang 4200 orang belum semua atau hanya 50 persen saja yang bekerja di instansi pemerintah dan swasta. Rendahnya daya serap tenaga kerja terdidik pada instansi pemerintah dan swasta perlu diantisipasi dengan menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan bagi calon-calon sarjana sejak dari awal. Pada umumnya lulusan PT lebih banyak sebagai pencari kerja, dan sangat terbatas dan masih sedikit sekali sarjana yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baginya. Keadaan ini disebabkan dalam proses pendidikannya tidak dibekali dengan jiwa

---

1. ***Dibiayai dengan dana Proyek Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Dikti DEPDIKNAS* 2009**
2. ***Dosen Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang***

kewirausahaan dalam bidang ilmu yang dipelajarinya di bangku kuliah, sehingga setelah tamat mereka binggung mau kemana dan mau bekerja di mana serta mau menjadi apa.

Keadaan di atas selain disebabkan oleh rendahnya kemampuan mereka dalam berwirausaha, adanya kendala modal dan kesempatan juga sangat menentukan. Walaupun di sisi lain mereka mempunyai potensi yang bagus untuk pengembangan diri, karena sebagai seorang sarjana masing-masing sudah memahami ilmu pengetahuan dan teknologi atau seni yang dipelajarinya. Jiwa kewirausahaan tidak mungkin hanya ditumbuhkan melalui pengajaran saja, namun harus diiringi dengan pengasahan diri melalui pelatihan dan pembinaan secara intensif melalui kerja nyata kewirausahaan di lapangan. Kesempatan dan modal berwirausaha akan lebih mudah diperoleh apabila mereka sudah mempunyai pengalaman praktis menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipunyai.

Berdasarkan permasalahan tersebut dipandang perlu pemberian wawasan kewirausahaan untuk mahasiswa tingkat akhir atau calon sarjana. Salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Usaha. Sebelum melakukan kegiatan tersebut di lokasi usaha atau mitra KKU, mahasiswa peserta perlu diberi pengetahuan teknis, motivasi dan wawasan kewirausahaan serta perencanaan bisnis melalui kuliah pembekalan. Melalui kerja usaha di lapangan peserta KKU tersebut diharapkan akan timbul jiwa kewirausahaan dan segera setelah lulus dari perguruan tinggi peserta dapat merencanakan dan membangun bisnis sendiri dengan bekal pengetahuan teknis dan inovasi teknologi yang diperoleh dari fakultasnya dan wawasan kewirausahaan yang diperoleh melalui KKU ini.

Di sisi lain, peternak mitra yaitu kelompok tani Karya Lestari dan PS. Sarana Unggas yang terdapat di desa Kumbayau Kec. Talawi Kota Sawah Lunto yang merupakan kelompok usaha kecil menengah (UKM) yang potensial untuk dikembangkan oleh mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan cara mengintrodusir dengan teknologi tepat guna yang inovatif untuk pengembangan usaha mitra tersebut. Peternakan ayam buras (ayam Arab) merupakan salah satu usaha yang cocok di desa ini. Ayam buras merupakan ternak unggas lokal yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dalam bisnis yang profesional, karena relatif tidak tergantung kepada bibit dan bahan pakan impor serta mudah dalam penanganannya. Namun dalam pengembangannya ke arah bisnis yang menguntungkan sangat membutuhkan inovasi teknologi. Dalam bidang teknis umumnya peternak masih mengalami masalah dalam bidang efisiensi produksi yakni dalam bidang pembibitan dan formulasi ransum.

Mitra usaha lain seperti PS. Sarana Unggas, yang selama ini telah memproduksi ransum dan menggiling bahan baku pakan unggas untuk dijual kepada kelompok, di samping itu juga diusahakan juga pembibitan ayam buras untuk dipakai sendiri. Dalam menyusun

ransum belum dilakukan efisiensi penggunaan ransum sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pemeliharaan ayam buras, terutama untuk ayam petelur untuk tujuan produksi telur bibit dan untuk petelur komersial, sehingga efisiensi ransum sangat kurang. Untuk memperoleh ransum yang berkualitas perlu dilakukan pembinaan dalam memformulasikan ransum yang berkualitas baik dan murah dengan memanfaatkan bahan pakan lokal yang tersedia.

Penelitian-penelitian tentang ayam buras telah banyak dilakukan di Fakultas Peternakan Universitas Andalas, tetapi belum banyak diintroduksi kepada masyarakat pengguna atau peternak ayam buras di desa Kumbayau ini, terutama tentang sistem produksi (pembibitan dan pengolahan pakan serta formula ransum) dan pemasaran. Melalui kuliah kerja usaha ini hasil-hasil penelitian tersebut sebenarnya dapat diaplikasikan untuk peningkatan efisiensi produksi ayam buras pada industri kecil mitra.

Dari beberapa permasalah yang ada, maka ada beberapa masalah utama dalam pengembangan usaha peternakan ayam buras kelompok tani Karya Lestari, Mutiara Kumbayau dan PS. Sarana Unggas ini yaitu :

1. **Pengadaan bibit ayam (doc) yang berkualitas secara kontinyu**

   Umumnya peternak di desa Kumbayau masih mengandalkan pengadaan bibit bibit (doc) dengan menggunakan mesin tetas kapasitas kecil (100 butir telur), sehingga produksi bibit dan kesinambungan produksi telur sulit tercapai karena sedikitnya jumlah bibit yang diperoleh per kali penetasan dan efisiensi dalam tenaga kerja rendah.

2. **Formulasi ransum dan pengadaan bahan baku pakan secara kontinyu**

   Pemberian ransum pada ayam buras belum sesuai dengan kebutuhan dan periode pertumbuhan ayam dan formulasi ransum yang sesuai untuk setiap periode pemeliharaan. Hanya ada dua jenis ransum yang diberikan yaitu untuk periode starter dan layer, tidak ada ransum yang khusus di formulasi untuk ayam buras periode grower (dara), sehingga ransum yang digunakan adalah ransum ayam buras periode layer. Di samping itu juga teknologi pengolahan bahan pakan lokal perlu diberikan kepada kelompok guna meningkatkan kualitas bahan pakan lokal.

3. **Pemasaran produksi dari usaha mitra yang tidak efektif.**

   Hambatan dalam segi manajemen adalah struktur organisasi yang belum efektif dan efisien. Tidak aktifnya manejer pemasaran merupakan kendala dalam memasarkan produk dari usaha mitra. Pengelolaan usaha kedua mitra lebih banyak didominasi oleh manejer produksi pada kelompok tani Karya Lestari. Keadaan ini menyebabkan sistem pemasaran tidak berjalan dengan optimal. Akibatnya telur banyak menumpuk.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

a. Memotivasi civitas-academica dalam mendorong dan memacu menumbuh kembangkan budaya kewirausahaan di Universitas Andalas Padang.
b. Membantu percepatan terwujudnya calon-calon sarjana berjiwa kewirausahaan yang handal dan mandiri serta keterampilan dalam usaha ternak ayam buras.
c. Membantu peningkatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah yang tergabung pada Kelompok Tani Karya Lestari dan PS. Sarana Unggas.

Manfaat Kegiatan ini adalah :

a. Terciptanya lulusan perguruan tinggi yang mempunyai jiwa dan wawasan kewirausahaan.
b. Dengan pemberian kuliah pembekalan dan pengamatan khusus di lokasi peternakan mitra , peserta diharapkan mampu membuat perencanaan bisnis untuk mitra.
c. Terwujudnya sistem produksi dan pemasaran yang kuat dan efisien dalam usaha peternakan ayam buras pada mita.
d. Diperoleh suatu model mesin tetas yang cocok dengan usaha mitra dan formula ransum dengan harga murah.

Manfaat untuk Mitra Usaha adalah :

a. Peternak mitra mampu menguasai sistem pemeliharaan ternak ayam buras (ayam arab) yang baik, pemberian pakan dengan formula ransum sendiri dan pengadaan bibit dengan mesin tetas yang lebih efisien serta sistem pemasaran yang efisien.
b. Terjadinya peningkatan popolasi ternak dan produksi telur ayam buras serta meningkatkan efisiensi produksi usaha mitra.

BAHAN DAN METODE PENERAPAN IPTEK

Penelitian tentang efisiensi dalam produksi ayam buras di antaranya bagaimana membuat formulasi ransum ayam yang ekonomis dengan menggunakan bahan baku pakan lokal atau limbah industri dan teknologi pembibitan ayam buras melalui insiminasi buatan dan pembuatan mesin tetas dengan kapasitas lebih besar telah banyak dilakukan di Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Hasil-hasil penelitian tersebut dapat diajarkan kepada mahasiswa peserta KKU dalam kuliah pembekalan. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan tersebut dan diperkaya dengan pemantapan wawasan kewirausahaan dan perencanaan bisnis (cara pembuatan bisnis plan), maka 10 orang mahasiswa peserta KKU dengan dibimbing oleh dosen pembimbing diharapkan dapat mengintroduksikan atau mengaplikasikannya untuk penyempurnaan proses produksi, manajemen perusahaan dan

pembenahan metode pemasaran serta meningkatkan usaha dari usaha kecil ke usaha menengah.

Khalayak sasaran yang menjadi mitra KKU di lapangan (di Desa Kumbayau Sawahlunto), yaitu kelompok peternak Karya Lestari, Mutiara kumbayau dan PS. Sarana Unggas dipilih berdasarkan kondisi usaha yang tidak terlalu bagus jalannya dan ini perlu pembenahan melalui kegiatan KKU melalui perbaikan dalam sistem produksi, pemasaran dan pembenahan manajemen masing-masing mitra KKU ini. Sistem produksi pada mitra ini perlu diperbaiki dengan menintroduksir dengan ilmu dan teknologi (Iptek) yang baru dan tepat guna serta mudah diaplikaksikan oleh peternak. Di antara sistem produksi adalah penggunaan formula ransum yang lebih baik dan efisien dari hasil penelitian dari fakultas, yaitu dengan penggunaan bahan-bahan pakan konvensional seperti jagung kuning, bungkil kedelai, bungkil kelapa, tepung ikan dan dedak serta minyak kelapa dan bahan pakan non konvensional yang ada disekitar lokasi usaha. Di samping itu juga digunakan teknologi penetasan dengan kapasitas lebih besar dan teknologi kawin atau inseminasi buatan pada unggas.

Metode penyelesaian masalah peternak mitra KKU ini melibatkan dosen yang berpengalaman dalam bidang usaha peternakan ayam buras dan kewirausahaan bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKU Fakultas Peternakan yang terjun langsung ke usaha mitra dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan KKU ini setelah dilakukan seleksi dan wawancara terhadap calon peserta diperoleh 10 orang mahasiswa yang layak dijadikan peserta KKU ini, dan berasal dari 4 program studi di Fakultas Peternakan seperti telihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama Mahasiswa dan Program Studi Peserta KKU di Desa Kumbayau

No	N a m a	No Buku Pokok	Program/ Jurusan
1	Esa Saputra (Ketua)	07162017	Nutrisi & Mkn Ternak
2	Pujo Mudiyatmo	04164042	Teknologi Hasil Ternak
3	Emikasmira	07162043	Nutrisi & Mkn Ternak
4	Mailinda Juwita S	07162047	Nutrisi & Mkn Ternak
5	Don Kenedi	07162022	Nutrisi & Mkn Ternak
6	Zulhadi	07162056	Nutrisi & Mkn Ternak
7	Vivi Misriani	07164005	Teknologi Hhasil Ternak
8	Lisa Susanti	07164055	Teknologi Hasil Ternak

9	Rahma Dewi	07164063	Teknologi Hasil Ternak
10	Fitri Yani	07162059	Nutrisi & Mkn Ternak

Kepada semua peserta KKU kemudian diberikan kuliah pembekalan tentang teknis peternakan dan wawasan kewirausahaan itu sendiri untuk memotivasi calon peserta. Aspek kewirausahaan meliputi motivasi berwirausaha, perencanaan bisnis, aspek pemasaran, manajemen dan keuangan, sedangkan teknis produksi meliputi teknologi penetasan, tatalaksanan pemeliharaan ayam buras, dan formulasi ransum serta pengolahan dan pemberian pakan.

Dari kegiatan lapangan yang dilakukan peserta KKU dapat diperoleh beberapa manfaat bagi peserta KKU dan bagi mitra itu sendiri.

A. Manfaat Kegiatan

a. *Manfaat Kegiatan Bagi Peternak Mitra*

Penerapan teknologi penetasan pada peternak mitra dapat mempercepat pengadaan bibit ayam buras yang selama ini terkendala karena penetasan masih menggunakan mesin tetas dengan kapasitas kecil. Kemampuan penetasan dengan mesin tetas yang besar, pada gilirannya nanti akan dapat meningkatkan populasi ternak dan produksi telur dan daging ayam buras serta pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak mitra. Di samping itu juga diberikan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan penetasan dan penanganan bibit pasca penetasan serta vaksinasi pada bibit ayam buras.

Program kegiatan KKU juga telah memberikan pengetahuan pada peternak mitra tentang cara beternak ayam buras yang baik, pemeliharaannya, makanan, formulasi ransum dan pengolahan bahan pakan, penyakit dan lain-lain. Penyuluhan tentang pengolahan bahan pakan lokal asal limbah dan formulasi ransum telah dapat mengatasi satu masalah yang dihadapi yaitu mahalnya biaya ransum. Dengan penyuluhan ini, peternak mitra dapat memanfaatkan bahan-bahan pakan lokal seperti limbah ubi kayu dan keong mas sebagai bahan pakan ternak unggas.

b. *Manfaat kegiatan bagi mahasiswa peserta KKU*.

Bagi mahasiswa peserta KKU, kegiatan KKU ini telah dapat memotivasi mereka untuk berwirausaha setelah tamat kuliah nanti. Hal ini tentu sangat membantu program pemerintah untuk mangatasi masalah pengangguran yanag pada saat ini jumlah tenaga kerja yang menganggur di Sumatera Barat mencapai kurang lebih 80.000 orang dan 20.342 orang di antaranya adalah sarjana (Disnakertrans, 2005).

Hasil evaluasi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa program KKU ini sangat bermanfaat sekali bagi para mahasiswa peserta atau calon sarjana yang akan diterjunkan kembali ke masyarakat setelah menyelesaikan pendidikannya. Tampaknya program KKU ini akan lebih banyak diminati oleh mahasiswa di tingkat akhir atau sarjana bila dibandingkan dengan program sejenis seperti KKN (Kuliah kerja Nyata). Kelihatannya mahasiswa tidak akan mengambil mata kuliah KKN bila tidak diwajibkan. Ternyata membekali mahasiswa dengan satu bidang usaha yang diminatinya akan lebih berharga baginya dari pada berKKN ria tanpa ada hasil bagi dirinya, kecuali nilai atau sistem yang harus dilalui di perguruan tinggi tersebut.

Dari diskusi-diskusi dan wawancara yang dilakukan di lapangan sewaktu pembimbing dan tim pelaksana kegiatan ini datang ke desa Kumbayau serta tanggapan-tangapan peserta tentang kegiatan KKU terbukti dan secara nyata para peserta KKU sangat berminat sekali dengan program ini. Hal ini terlihat dengan tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada peserta KKU. Sebanyak 5 orang mahasiswa perserta KKU menyatakan akan mencobakan dan mengadopsi bentuk usaha kecil dan menengah yang menjadi mitranya di desanya atau tempat asalnya setelah kuliahnya selesai.

Beberapa faktor yang memotivasi mereka untuk menekuni usaha ternak ayam buras setelah tamat adalah:

- Harga jual anak ayam dan produksi ayam buras cukup tinggi dibandingkan dengan penjualan telur ayam ras dan telur ayam ras lebih mahal dan menguntungkan, begitu juga harga jual anak ayam buras.
- Harga jual telur ayam buras lebih stabil dan harga telur ayam buras tidak fluktuatif dibandingkan harga telur ayam ras.
- Harga jual daging ayam buras lebih mahal dibandingkan ayam broiler
- Biaya produksi lebih rendah dibandingkan ayam petelur ras
- Ayam buras tahan terhadap penyakit dan tidak membutuhkan biaya obat-obat yang banyak
- Pemeliharaannya mudah dan sudah biasa dilakukan oleh peternak sejak dari dahulu
- Tidak membutuhkan teknologi yang tinggi

c. *Manfaat Kegiatan bagi Perguruan Tinggi Pelaksana*

Salah satu Tri Darma PT adalah pengabdian kepada masyarakat. KKU merupakan salah satu wadah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan PT dengan melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna pada masyarakat atau peternak mitra yang bertujuan memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat di lapangan. Dengan melakukan transfer teknologi kepada masyarakat oleh PT berarti telah terlaksana salah satu darma PT. dan ikut mengembangkan usaha kecil menengah (UKM), sehingga keberadaan PT menjadi lebih berarti bagi masyarakat.

Adanya keterlibatan tim pelaksana dan pembimbing dalam pemecahan masalah kedua UKM ini, akan dapat menciptakan budaya kewirausahaan di lingkungan kampus Universitas Andalas. Di samping itu, interaksi antara *civitas academica* dengan kedua mitra, maka antara Universitas Andalas dengan masyarakat di sekitar kampus akan terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan.

B. Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan adalah memotivasi mahasiswa peserta KKU atau calon sarjana yang berjiwa kewirausahaan yang handal untuk menjadi wirausaha. Motivasi berwiraswasta tersebut ternyata cukup terlihat di kalangan mahasiswa peserta. Hal ini didukung dengan adanya kelebihan-kelebihan usaha ternak ayam buras dibandingkan dengan usaha ternak unggas lainnya. Selain itu, beternak ayam buras khususnya ayam petelur merupakan kegiatan pengembangan komoditas yang berpotensi untuk menjadi peternakan rakyat yang maju dan mandiri (Syafril, 2005).

Dari sisi Industri Kecil Mitra, yaitu kelompok Tani Karya Lestari dan PS. Sarana Unggas yang terdiri dari baberapa peternak ayam buras terpilih yang menjadi mitra di desa telah dapat dibantu dalam penyempurnaan proses produksi baik dalam tatalaksana, manajemen dan pemasaran, juga telah dibantu dalam pembuatan rencana bisnis untuk pengembangan dan peningkatan usaha peternak tersebut oleh mahasiswa peserta KKU.

Dalam acara penutupan yang dihadiri oleh beberapa peternak telah diserahkan rencana bisnis masing-masing peternak. Industri Kecil Mitra merasakan sekali manfaat program KKU. Hal ini dapat ditunjukan adanya surat pernyataan dari Ketua Kelompok untuk kesediaannya kembali sebagai mitra pada kegiatan KKU yang akan datang.

Dari sisi mahasiswa peserta KKU yang dievaluasi kembali setelah pulang dari program KKU, terutama tentang sikap, motivasi dan jiwa kewirausahaan yang timbul dari kegiatan ini, dan dievaluasi melalui ujian tulis dan wawancara langsung menunjukan adanya perubahan dari sikap dan cara pandang terhadap kewirausahaan dan adanya tambahan pengalaman nyata dalam berwirausaha. Di samping itu, terjun langsung atau berperan serta meningkatkan bisnis dan pembuatan rencana bisnis industri kecil dan menengah mitra merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peserta KKU. Dari pengamatan dan penuturan peserta, umumnya timbul jiwa kewirausahaan pada masing-masing peserta, terlihat dengan adanya rencana pembuatan proposal-proposal bisnis yang dibuat untuk kegiatan peserta itu sendiri.

Berdasarkan evaluasi tahap akhir dari nilai-nilai ujian terhadap sikap dan perilaku (atitude), terdapat peningkatan terhadap skor nilai tersebut, seperti terlihat pada Tabel 5. Skor nilai ini diperoleh sewaktu seleksi terhadap calon peserta dilakukan dan kemudian diuji lagi

dengan soal yang sama sesudah program KKU dilaksanakan. Bila dibandingkan sebelum dan sesudah pelaksanaan program KKU, terlihat adanya kenaikan yang cukup signifikan, yaitu dari nilai rata-rata 37,27 menjadi 42,20 (Tabel 2). Hal ini dapat dijadikan alasan bahwa program ini dapat mencapai tujuan dari sisi peserta KKU.

Dari kegiatan KKU ini dan berdasarkan hasil evaluasinya diperoleh para calon wirausaha baru, yaitu individu-individu yang berorientasi kepada tindakan dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengerjakan tujuan dengan ciri-ciri percaya diri, berorientasi tujuan dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin, dan orisinil serta berpandangan jauh ke depan.

Tabel 2. Daftar Skor Nilai Test Peserta Program KKU Sebelum dan Sesudah Pelaksanaa Kegiatan KKU

No	N a m a	No B P	Jurusan/PS	Skor Sebelum KKU	Skor Sesudah KKU
1	Esa Saputra (Ketua)	07162017	Nutrisi Ternak	35	44
2	Pujo Mudiyatmo	04164042	Tek. Hasil Ternak	40	45
3	Emikasmira	07162043	Nutrisi Ternak	42	46
4	Mailinda Juwita S	07162047	Nutrisi Ternak	36	40
5	Don Kenedi	07162022	Nutrisi Ternak	41	47
6	Zulhadi	07162056	Nutrisi Ternak	37	41
7	Vivi Misriani	07164005	Tek. Hasil Ternak	39	42
8	Lisa Susanti	07164055	Tek. Hasil Ternak	35	39
9	Rahma Dewi	07164063	Tek. Hasil Ternak	35	38
10	Fitri Yani	07162059	NutrisiTernak	35	40
	Rata-rata			37,27	42.14

Dari sisi perguruan tinggi pelaksana, dalam hal ini tim pembimbing dan pelaksana (dosen) kegiatan KKU ini memperlihatkan manfaat yang besar, terutama dalam hal penerapan teknologi dan applikasi dari penelitian tentang ayam buras di Fakultas Peternakan dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh peternak, sehingga Tri Darma Perguruan Tinggi nomor tiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan.

Evaluasi Penerapan Metode Penyelesaian Masalah IKM Mitra

Penyelesaian masalah peternak mitra dengan memperkenalkan teknologi tepat guna pada penetasan sangat tepat dan cocok dengan permasalahan yang dihadapi oleh peternak yaitu pengadaan bibit. Teknologi penetasan yang diperkenalkan mudah dilaksanakan oleh peternak, tidak memerlukan peralatan-peralatan yang mahal dan sangat praktis. Peternak pun dapat membuat mesin tetas tersebut sendiri bila mesin tetas yang mereka miliki dirasa masih kurang seiring dengan permintaan anak ayam buras yang meningkat.

Memperkenalkan peternak dengan teknologi fermentasi yang bertujuan meningkatkan kualitas ransum ayam dan formulasi ransum yang murah dengan penggunaan bahan baku lokal sangat membantu mengatasi kendala pakan/ makanan yang dihadapi peternak mitra. Telah didapat suatu formula ransum untuk ayam buras petelur yang dibuatkan oleh peserta KKU dengan harga murah, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Formulasi Ransum Untuk Ayam Buras Petelur (ayam Arab) yang Dianjurkan Pada Mitra KKU di Kumbayau

Bahan makanan	Pemakaian pd ransum (%)	Perhitungan Protein Kasar(%)	Energi Metabolis (kkal/kg)	Harga (Rp)
Jagung	55	0,55 x 8,25 = 4,54	0,55 x 3370 = 1853,5	0,55 x 2000 = 1100
Dedak halus	20	0,20 x 8,89 = 1,78	0,20 x 1630 = 326	0,20 x 1400 = 280
Bkl kedelai	10	0,10 x 37,64 =3,76	0,10 x 2240 = 224	0,10 x 8000 = 800
Bkl kelapa	5	0,05 x 14,86 =0,74	0,05 x 1764 = 88,2	0,05 x 2000 = 100
Tp ikan	8	0,08 x 47,45 =3,80	0,08 x 3080 = 246,4	0,08 x 6000 = 480
Onggok	1,5	0,015 x 3,20 =0,05	0,015 x 2098 = 31,47	0,015 x 1000 = 15
Premix A	0,5	-	-	
Jumlah	**100**	**14,67 %**	**2769 kkal/kg**	**Rp. 2775**

Pada aspek pemasaran, telah dicoba dengan lebih mengaktifkan manajer pemasaran untuk lebih giat untuk melakukan penjajakan ke konsumen-konsumen telur yang potensial di dalam provinsi dan di luar provinsi Sumatera Barat.

Seperti dikemukan pada awal kegiatan ini, yaitu masalah utama yang terdapat pada industri kecil menengah mitra dalam kelompok tani Karya Lestari dan PS. Sarana Unggas ini adalah pengadaan bibit (doc) ayam buras dan pengadaan bahan baku pakan serta formulasi ransum yang efisien di samping penambahan modal untuk pengembangan usaha menjadi lebih besar (industri menengah). Untuk pemecahan masalah bibit para peternak yang ada pada

kelompok tani Karya Lestari ini, setiap peternak harus mempunyai atau mampu memproduksi bibit ayam (doc) sendiri dengan cara melakukan penetasan sendiri melalui peternakan ayam khusus untuk bibit, sehingga diperoleh telur bibit yang berkualitas. Kemudian ditetaskan dengan mesin tetas dengan kapasitas lebih besar dari yang biasa dipakai. Untuk itu, para peserta KKU telah membuatkan contoh mesin tetas dengan kapasitas yang lebih besar (350 butir telur) seperti terlihat pada Gambar 1. Dalam penetasan dengan mesin tetas ini, faktor utama yang perlu diperhatikan peternak adalah kualitas telur tetas (telur bibit) dan mesin tetas serta manajemen dan tatalaksana pemeliharaan ayam bibit.

Gambar 1. Contoh Mesin Tetas yang Dianjurkan Untuk Dipakai

Di samping itu, juga telah diadakan diversifikasi usaha dalam kelompok tani Karya Lestari itu sendiri, yaitu perlu ada pembagian jenis produk terhadap para peternak, sehingga keprofesionalannya akan lebih mengemuka. Sehingga ada peternak yang hanya sebagai peternak ayam buras petelur komersial saja dan ada peternak yang memproduksi anak ayam (doc) buras saja atau memproduksi telur bibit saja, karena usaha pembibitan ini memiliki prospek yang sangat baik juga. Bagaimanapun keberhasilan budidaya ayam buras secara komesial tergantung pada pasokan bibit yang kontinyu dengan harga yang pantas (Heryandi, 2005). Banyak perusahaan penetasan besar memiliki juga usaha budidaya dan pakan sekaligus. Aspek yang perlu diperhatikan adalah :1) penentuan kebutuhan telur tetas, 2) penentuan kebutuhan telur untuk farm sendiri, 3) penentuan kebutuhan telur berdasarkan kontrak, 4) ongkos produksi anak (doc) dan 5) faktor yang mempengaruhi penetasan serta harga jual produk.

Untuk masalah permodalan, salah satu jalan pemecahan masalahnya adalah melalui pengajuan kredit ke lembaga keuangan seperti BPR di Talawi dan bank lainnya. Dalam pelaksanaan dan realisasinya cukup banyak syarat yang harus dipenuhi. Setiap peternak anggota kelompok tani Karya Lestari harus membuat proposal pengembangan usaha (rencana bisnis). Untuk pembuatan rencana bisnis tersebut telah dicoba dibuat oleh peserta KKU bersama-sama dengan peternak yang menjadi mitra bisnisnya, untuk diajukan ke lembaga keuangan seperti bank BPR di Talawi. Dari seluruh rencana bisnis yang dibuat oleh peserta KKU 50 % dapat dilaksanakan dan layak untuk didanai. Di samping modal dari pinjamam bank, juga telah dikucurkan dana bergulir dari proyek KUK dan PNPB Mandiri dan lain-lain.

Pembahasan Luaran Program dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan

Ditinjau dari aspek mahasiswa peserta KKU, luaran yang diharapkan adalah terciptanya lulusan PT yang berjiwa wirausaha yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Hal ini cukup terlihat pada peserta KKU, seperti tidak adanya keraguan untuk berwirausaha setelah mereka menamatkan kuliah nanti. Di samping itu, mahasiswa peserta sudah mampu menyiapkan rencana bisnis untuk pengembangan usaha mitra. Karena program kegiatan berlangsung cukup singkat belum dapat dilihat apakah ada terjadinya peningkatan populasi. Jika kegiatan sudah berjalan selama 1 tahun mungkin baru dapat dilihat terjadinya peningkatan polulasi ternak ayam buras pada kelompok.

Kegiatan juga telah dapat memperkenalkan keberadaan Universitas Andalas di tengah masyarakat desa. Diharapkan akan lebih banyak kegiatan serupa yang dilakukan oleh PT. sehingga keberadaan PT tersebut benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa. Karena kegiatan yang begitu singkat, maka belum dapat menyentuh aspek pemasaran secara signifikan. Pemasaran yang baik sebenarnya harus dimantapkan agar peternak mendapatkan harga jual yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan gairah beternak (Jafrinur, 2005).

Salah satu indikator keberhasilan program adalah penerapan teknologi penetasan (Heryandi, 2005). Hal ini telah berjalan dengan baik. Penerapan teknologi tepat guna pada penetasan yang dilakukan telah diperoleh angka daya tetas sebesar 97 persen dari 88 persen sebelumnya. Angka daya tetas yang diperoleh ini sudah cukup baik, mengingat mesin yang dirancang masih baru. Dengan bertambahnya keterampilan dan pengalaman peternak tentang penetasan, maka daya tetas diharapkan terus meningkat. Di samping itu mahasiswa juga sudah dapat menerapkan formula ransum ayam petelur buras yang dibuat serta mengenalkan teknologi pengolahan bahan pakan dengan cara fermentasi (Mirzah, 2001 dan Djulardi, 2005).

Luaran program KKU di desa Kumbayau ini adalah Recana Bisnis Usaha yang merupakan salah satu indikator dari pencapaian program KKU ini (Suhardi, 2005a dan

2005b). Dari rencana bisnis yang dibuat oleh peserta KKU telah terlihat adanya pembahasan terhadap keterangan umum perusahaan dan latar belakang perusahaan. Kemudian juga dibahas aspek seperti pemasaran. Pada aspek pemasaran terlihat prospek yang sangat baik karena berdasarkan permintaan tahun lalu terhadap telur, daging dan bibit ayam buras, hanya terpenuhi sebasar 15 persen saja. Sedangkan pada aspek produksi terlihat bahwa dengan kapasitas 5820 ekor/bulan bibit ayam buras akan dihasilkan dari 12 mesin tetas yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada program KKU ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Telah terdapat perubahan peserta KKU terhadap wawasan kewirausahaan serta timbulnya jiwa, sikap dan motivasi kewirausahaan, dibuktikan dengan meningkatnya hasil/ skor nilai test wawasan kewirausahaan pada akhir (ujian akhir) dari para peserta KKU ini, sehingga membantu tercapainya calon sarjana yang handal dan mandiri.
2. Lima orang dari 10 peserta KKU telah mempunyai rencana untuk membuat usaha yang serupa di daerah asalnya untuk dijadikan lapangan kerja bagi peserta KKU itu sendiri setelah selesai kuliahnya.
3. Dapat dibantunya pengusaha atau industri kecil/menengah sebagai mitra dari program KKU ini, terutama pada penyempurnaan proses produksi dan pengembangan usaha dalam bentuk membantu pembuatan rencana bisnis.

Disarankan untuk tindak lanjut program ini adalah perlu dilakukan kegiatan KKU di desa Kumbayau ini secara berkesinambungan selama 2 – 3 tahun untuk menjadikan industri kecil dan menengah mitra menjadi usaha yang handal dan mandiri serta mempu bersaing dengan usaha atau industri sejenis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada Ketua Proyek Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang telah membiayai kegiatan ini, Ketua Kelompok Tani Karya Lestari dan Pimpinan PS. Sarana Unggas yang telah mempasilitasi kegiatan ini dan Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Unand serta Dekan Pakultas Peternakan Unand yang telah membantu surat-surat untuk kelancaran kegiatan ini

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Adrizal. 2001. Pembuatan Perencanaan Bisnis Usaha. Bahan Kuliah Pembekalan Kegiatan Kuliah Kerja Usaha. Fakultas Peternakan Universitas Andala Padang.

Adrizal. 2001. Formulasi Ransum Ayam Buras. Bahan Kuliah Pembekalan Program KKU Fakultas Peternakan Unand. Padang.

Djulardi, A. 2005. Manajemen Ransum Itik. Bahan Kuliah Pembekalan Kegiatan Kuliah Kerja Usaha. Fakultas Peternakan Universitas Andala Padang.

Agustar, A. 2000. Sifat dan Watak Yang Perlu Dimiliki Wirausaha. Bahan Kuliah Pembekalan Kegiatan Kuliah Kerja Usaha. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Anwar, K. 2001. Karakter dan Sikap Wirausaha. Kuliah Pembekalan Program KKU Fakultas Peternakan Unand. Padang.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatera Barat. 2005. Laporan Tahunan.Disnakertrans. Sumatera Barat, Padang

Harnentis. 2001. Pakan dan Cara Evaluasinya. Bahan Kuliah Pembekalan KKU Fakultas Peternakan Unand. Padang.

Japrinur. 2005. Studi Kelayakan Usaha Peternakan. Bahan Kuliah Pembekalan Program Kuliah kerja Usaha. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Haryadi, Y. 2005. Manajemen Penetasan. Bahan Kuliah Pembekalan Program Kuliah kerja Usaha. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Haryadi, Y. 2005. Manajemen Pemeliharaan Itik Secara Intensif. Bahan Kuliah Pembekalan Program Kuliah Kerja Usaha. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Mirzah. 2001. Kebutuhan Ayam Buras terhadap Zat-zat Makanan. Bahan Kuliah Pembekalan. Program KKU Fakultas Peternakan Unand Padang.

Mirzah, Harnentis, Adrizal. 2002. Pembinaan Usaha Peternakan Melalui Peningkatan Efisiensi Produksi dan Pemasaran di Sentra Produksi Ayam Buras Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Kotamadya Sawahlunto. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

Satar, K. 2001. Motivasi Kewirausahaan. Kuliah Pembekalan KKU Fakultas Peternakan Unand. Padang.

Syafril. 2005. Kewirausahaan. Kuliah Pembekalan KKU Fakultas Peternakan Unand. Padang.

Suhardi, I. 2005a. Perencanaan Bisnis. Kuliah Pembekalan KKU Fakultas Peternakan Unand. Padang.

Suhardi, I. 2005b. Bentuk Formal Bisnis Plan. Kuliah Pembekalan KKU Fakultas Peternakan Unand. Padang.

Zein, R. 2001. Tatalaksana dan Managemen Pemeliharaan Ayam Buras Di Desa Kumbayau. Proyek RMC Dinas Peternakan Sumatera Barat. Padang